

SISTEM INFORMASI PENYEWAAN SOUND SYSTEM DAN LAYOS BUMDES SAMBIROTO BERBASIS WEB

Sinta Rahma Wati¹, Aslam Fathudin², Edy Subowo³

Jurusan Manajemen Informatika
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Jl.Raya Pahlawan No. 10 Gejlik – Kajen Kab. Pekalongan Telp./Fax (0285) 385313
email:^[1]fastikom.umpp@gmail.com

ABSTRACT

Sambiroto Village, Kajen District, Pekalongan Regency, has a Village-Owned Enterprise (BUMDes) that offers sound system and layos rental services. In Sambiroto BUMDes sound system and layos rentals, it is still done manually, namely residents who will carry out the rental must go directly to the Secretary to make the rental. And reporting is still using the manual method, namely by recording it in a book. This will cause errors in calculations and can lead to fraud by employees who carry out reporting activities.

The purpose of creating a Sound System and Layos Rental Information System is to make it easy for the Sambiroto BUMDes secretary to make reports and rent sound systems and layos at Sambiroto BUMDes. The methods used in data collection are observation, interviews, and literature study, while Waterfall is used in system development. This system was built using the PHP programming language, Bootstrap, and MySQL for the database.

The results of this study are in the form of a web-based information system for renting a sound system and layos for Sambiroto BUMDes. This web-based information system for renting a sound system and layos for Sambiroto BUMDes contains 2 access rights, namely the tenant and the Admin. Tenants can view a list of items, Sambiroto BUMDes contacts, history, and profiles, while the Admin can fill in web info, edit profiles, tenant lists, transaction details, fill in and edit item lists, and print tenant booking lists.

Keywords: Sambiroto Village, BUMDes, waterfall, *My SQL*, PHP

ABSTRAK

Desa Sambiroto Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang menawarkan jasa pelayanan penyewaan *sound system* dan layos dalam penyewaan *sound system* dan layos BUMDes sambiroto masih di lakukan secara manual yaitu warga yang akan melakukan penyewaan harus mendatangi secara langsung pada bagian Sekretaris untuk melakukan penyewaan. Dan perekapan laporan masih menggunakan cara yang manual yaitu dengan cara dicatat dengan buku Hal ini akan menyebabkan kesalahan dalam perhitungan dan dapat menimbulkan kecurangan oleh pegawai yang melakukan kegiatan pembuatan laporan.

Tujuan dari pembuatan Sistem Informasi Penyewaan *Sound System* dan Layos adalah memberikan kemudahan bagi sekretaris BUMDes sambiroto dalam pembuatan laporan dan penyewaan *sound system* dan layos di BUMDes Sambiroto. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ialah Observasi, Wawancara, dan studi pustaka, sedangkan *Waterfall* digunakan dalam pengembangan sistem. Sistem ini dibangun dengan bahasa pemrograman *php*, *Bootstrap*, dan untuk *database* menggunakan *MySQL*.

Hasil dari penelitian ini berupa sistem informasi penyewaan *sound system* dan layos BUMDes Sambiroto berbasis *web*, Sistem informasi penyewaan *sound system* dan layos BUMDes Sambiroto berbasis *web* ini berisi 2 hak akses yaitu penyewa dan Admin. Penyewaa dapat melihat daftar barang, kontak BUMDes Sambiroto, *History*, dan *profile*, sedangkan Admin dapat mengisi info web, edit *profile*, daftar penyewa, detail transaksi, mengisi dan meng edit daftar barang, dan mencetak daftar booking penyewa .

Kata Kunci : Desa Sambiroto, BUMDes, *waterfall*, *My SQL*, PHP

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Menurut peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 tahun 2010, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh permintaan desa, dimana kepemilikan modal dan pengolahannya dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Tujuan di bentuknya BUMDes merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa, dalam penyelenggaraan pemerintah dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan. Keberadaan BUMDes

diperkuat oleh UU Nomor 6 tahun 2014 yang dibahas dalam BAB X pasal 87-90, antara lain pendirian BUMDes disepakati melalui Musyawarah Desa dan dikelola dengan semangat kekeluargaan dan gotong royong (Prasetyo, 2016).

Pada mulanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sambiroto berdiri dengan cara bermusyawarah bersama antara Pemerintah Desa dan masyarakat Sambiroto, sehingga menghasilkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sambiroto. Adapun jenis usaha yaitu pelayanan penyewaan *sound system* dan layos, dengan adanya Badan Usaha Milik Desa

Sambiroto diharapkan agar lebih menggerakkan roda perekonomian desa Sambiroto dan memberikan kontribusi pada Pendapatan Asli Desa (PaDes), sehingga berdampak pada peningkatan laju pembangunan desa dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat desa Sambiroto, yang akhirnya bermuara pada taraf hidup masyarakat desa Sambiroto yang lebih sejahtera.

Sistem informasi penyewaan *sound system* dan layos yang berjalan saat ini pada BUMDes Sambiroto masih menggunakan cara manual, yaitu warga yang akan melakukan penyewaan harus mendatangi secara langsung pada bagian Sekretaris melakukan penyewaan. Lalu bagian Sekretaris akan menyampaikan pada bagian pelayanan agar memasang *sound system* dan layos yang telah disewa pada hari yang ditentukan, bagian pelayanan akan mengeluarkan kwitansi pembayaran jika penyewa sudah melakukan pembayaran. Pada perekapan laporan, masih menggunakan cara manual oleh sekretaris BUMDes yaitu mencatat setiap transaksi penyewa pada buku, sehingga dalam perekapan laporan sering dijumpai adanya kesalahan yang disebabkan oleh kurang telitnya Sekretaris BUMDes Sambiroto, terkait perhitungan penjumlahan penyewa maupun storan serta memungkinkan terjadinya kecurangan hal ini sangat mempengaruhi kinerja Sekretaris BUMDes Sambiroto.

Berdasarkan permasalahan yang ada di Badan Usaha Milik Desa Sambiroto maka dibuat suatu sistem untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada sehingga para penewa tidak mengeluh dan tentunya akan mempengaruhi kinerja para pegawai BUMDes Sambiroto, maka dalam hal ini penulis ingin menerapkan **“SISTEM INFOMASI PENYEWAAN SOUND SYSTEM DAN LAYOS BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) SAMBIROTO BERBASIS WEB”** agar dapat mengurangi permasalahan yang ada dan membantu sekretaris BUMDes Sambiroto bekerja secara maksimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka ditemukan masalah sebagai berikut :

1. Penyewaan *sound system* dan dan layos pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sambiroto masih dilakukan secara manual.
2. Kesulitan dalam pembuatan laporan yang ada pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sambiroto.
3. Belum ada sistem peneyewaan *sound system* dan tenda layos di BUMDes Sambiroto.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara membuat sistem informasi peneyewaan *sound system* dan layos Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sambiroto berbasis *web*?
2. Bagaimana menghasilkan laporan untuk peneyewaan *sound system* dan layos Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sambiroto berbasis *web*?

1.4 Batasan Masalah

Perancangan sistem informasi ini dibangun dengan beberapa batasan masalah agar penyusunan Tugas Akhir tidak keluar dari lingkup pembahasan, batasan masalahnya ialah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sambiroto.
2. Sistem ini hanya terfokus pada mendesain sebuah sistem untuk penyewaan *sound system* dan layos Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sambiroto.
3. Sistem ini akan melakukan proses pemasukan data, pengeditan dan penghapusan serta cetak laporan.
4. Perancangan sistem informasi penyewaan *sound system* dan layos Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sambiroto menggunakan metode pengembangan *waterfall*.

1.5 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk membangun suatu sistem informasi penyewaan *sound system* dan layos Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sambiroto berbasis *web*.

1.6 Manfaat

1. Bagi Penulis
Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat dibangku kuliah dan diimplementasikan kedalam lingkungan masyarakat.
2. Bagi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Sebagai bahan referensi tambahan di perpustakaan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
3. Bagi Institusi
Memudahkan warga dalam penyewaan *sound system* dan layos BUMDes Sambiroto serta memudahkan pegawai dalam merekap lapoaran dan menghasilkan suatu Sistem Informasi Penyewaan Sound System dan Layos Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sambiroto.

1.7 Metode Pengembangan Sistem

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini ialah dengan metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan model pengembangan sistem informasi yang sistematis dan skematis.

dalam model pengembangan sistem *waterfall*, terdapat beberapa tahapan proses pengembangan diantaranya :

1. Analisis kebutuhan

Merupakan layanan sistem, kendala, dan tujuan ditetapkan oleh hasil konsultasi dengan pengguna yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

Penulis melakukan observasi dan wawancara, Metode observasi dilakukan secara langsung menemui pegawai BUMDes Sambiroto yaitu Mashuri dan Sukoco pada tanggal 3 Maret 2023 sehingga memperoleh data berupa kendala yang terdapat pada sistem penyewaan sound system dan layos badan usaha milik desa Sambiroto (BUMDes) Sambiroto pada bagian penyewaan sound system dan layos dan form buku laporan peminjaman dan pengembalian serta form kwitansi dan metode wawancara dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan pegawai BUMDes Sambiroto di balai desa Sambiroto pada tanggal 7 Maret 2023 sehingga menemukan data yaitu Sistem Penyewaan Sound system dan Layos Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sambiroto yang sedang berjalan.

2. Design system

Tahapan perancangan sistem mengalokasikan kebutuhan-kebutuhan sistem baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan penggambaran abstraksi sistem dasar perangkat lunak dan hubungannya.

Pada tahap ini penulis merancang interface yang akan dibuat dengan tampilan yang sesuai dengan tema dan kebutuhan sistem.

3. Pengerjaan atau implementation

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak di realisasikan sebagai saerangkaian program atau unit program. Pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

Penulis melakukan pekerjaan coding pada sistem yang akan dibuat pada tahapan ini penulis dapat membuat codingan sesuai dengan interface yang telah dibuat.

4. Verifikasi

Unit-unit individu program atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak. Setelah pengujian, perangkat lunak, dapat dikirimkan ke customer.

Pada tahap ini masyarakat desa Sambiroto dapat memboking sound system dan layos dengan sistem informasi penyewaan sound sistem dan layos BUMDes Sambiroto.

5. Pemeliharaan atau maintenance

Biasanya (walaupun tidak selalu), tahapan ini merupakan tahapan yang paling panjang. Sistem dipasang dan digunakan secara nyata. Maintenance melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan-tahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi dari unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru.

Sistem Waterfall yang terakhir ada maintenance belum dilakukan karena aplikasi sistem ini belum dijalankan pada kondisi nyata dilapangan.

2. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

2.1 Tinjauan Pustaka

BAB ini membahas tinjauan penelitian terdahulu yang sejenis dengan sistem informasi penyewaan *sound system* dan layos Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sambiroto berbasis *web*, yang sudah pernah di buat sebelumnya sebagai acuan dalam pengembangan sistem.

Perancangan sistem informasi peminjaman sound system berbasis *web* pada kantor Kecamatan Rendangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistem informasi *web*, sistem ini membahas mengenai penyewaan *sound system* yang bekerja dengan cara menghubungi langsung pegawai lewat telepon hal ini menimbulkan masalah mengenai penjadwalan penyewaan. Untuk mengatasi masalah ini dibuatlah sistem peminjaman sound system berbasis *web*, sehingga diharapkan dapat bekerja lebih baik lagi, dari penyewa agar mengetahui jadwal peminjaman sound system. Dalam merancang dan menganalisis penulis menggunakan metode alur analisis (Saryati & Wijanegara, 2016).

Sistem informasi penyewaan alat pesta berbasis *web* pada badan usaha milik desa (BUMDes), tujuan pembuatan sistem informasi ini ialah agar dapat mempermudah dalam mengakses informasi dan meningkatkannya pelayanan dalam pemasaran usaha yang ada di desa Biru Majalaya yang di kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) desa Biru. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini ialah *waterfall*. (Nistrina & Righa, 2022).

Persamaan dari penelitian ini dengan dua penelitian diatas selain pada tujuan pembuatan sistem adalah untuk mempermudah masyarakat dalam menerima informasi dan penyewaan *sound system* pada penelitian pertama. Pada penelitian kedua persamaannya ialah sama-sama

menggunakan objek penyewaan alat pesta seperti layos dan berbasis *web*.

Perbedaan penelitian-penelitian diatas dengan yang penulis lakukan yaitu pada penelitian pertama sistem yang dibuat tidak dilengkapi dengan gambar unit sound sistem, pada penelitian ke dua pembedanya yaitu sistem yang dibangun pada penelitian ini disertai dengan bukti pembayaran.

2.2 Konsep Dasar Sistem

2.2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Jogiyanto, Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Tekstur Teori dan Praktek Aplikasi, 2008) sedangkan menurut (Kadir, 2008) Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berkaitan atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan pengertian sistem oleh para ahli diatas dapat disimpulkan sistem adalah kimpulan elemen-elemen yang saling bekerja sama dan berinteraksi untuk memproses masukan kemudian saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.3 Konsep Dasar Informasi

2.3.1 Pengertian Informasi

Menurut (Ladjamudin & Al, 2009) informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan bergyna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupu masa yang akan datang . Menurut (Kadir, 2008) berpendapat inrformasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan orang yang menggunakan data tersebut.

Berdasarkan definisi informasi oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang bernilai bagi penerimanya dan manfaat dalam setiap pengambilan keputusan.

2.3.2 Pengertian Data

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian serta merupakan suatu bentuk yang masih mentah yang belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut melalui suatu model untuk menghasilkan suatu informsi (Nawassyarif, Julkarnain, & Ananda, 2020).

2.4 Konsep Dasar Sistem Informasi

2.4.1 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat menejerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto H. , 1990)

dalam jurnal aplikasi penjualan barang dan hanphone di zildan cell singaparna kabupaten tasikmalaya. Sistem informasi adalah sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses data menjadi informasi dan dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan (Kadir, 2008). Menurut (Ladjamudin & Al, 2009) sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-kompnen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengendalikan organisasi.

Bedasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling bersatu untuk mencapai suatu tujuan yakni menyediakan informasi bagi yang memutuhkan.

2.5 Konsep Dasar Penyewaan dan BUMDes

2.6.1 Penyewaan

Penyewaan adalah pemakaian sesuatu barang dengan membayar uang sewa yang dibayarkan karena memakai atau meminjam sesuatu, yang boleh dipakai dengan membayar dengan uang (Triwibowo, Ginting, & Fatimah, 2019).

Penyewaan atau rental adalah suatu kesepakatan atau persetujuan dimana pihak yang satu menyanggupi dirinya untuk menyerahkan suatu kebendaan kepada pihak lain, agar pihak ini dapat menikmatinya dalam janka waktu tertentu, yang mana pihak yang belakang ini sanggup membayarnya (Mardiana & Fatkhiyah , 2021)

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penyewaan adalah kesepakatan antara kedua belah pihak dimana pihak yang satu meminjamkan ssuatu benda kepada pihak lain untuk dipakai dalam jangka waktu tertentu dan pihak yang lain sanggup membayar biaya sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

2.5.2 Pengertian Layos atau tenda acara

Layos atau tenda acara adalah salah satu elemen terpenting dari dekorasi acara, tenda diginakan untuk melindungi tamu dari sinar matahari dan hujan. (Budianto, 2017).

2.5.3 Pengertian BUMDes

BUMDes Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menurut Permendesa Nomor 4 tahun 2014 adalahan badan usaha yag seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisah guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat.

BUMDes sebagai salah satu program andalan dalam meningkatkan kemandirian perekonomian desa. BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan

ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensial desa (Priyanti, 2020).

Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa. Cara kerja BUMDes adalah dengan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Kedepannya BUMDes akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

2.5.4 Pengertian sound system

Menurut (Sri, Tengku, & Dwi, 2009) sound system adalah teknik pengantar peralatan suara atau bunyi pada suatu acara pertunjukan musik, konser, pertemuan, seminar, masjid, gereja, dan sebagainya.

3. Analisis dan Perancangan

3.1 Analisis Sistem

Menurut (Jogiyanto, 2013) Analisis sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang dihadapakan sehingga dapat diusulkan perbaikan. Menurut (Kristanto, 2013) Analisis sistem adalah suatu proses pengumpulan dan menginterpretasikan kenyataan-kenyataan yang ada, mendiagnosis persoalan dan menggunakan keduanya untuk memperbaiki sistem.

Menurut (Kristanto, 2013) Analisis sistem adalah orang yang mempunyai kemampuan untuk menganalisis sebuah sistem, memilih alternatif pemecahan masalah dan menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan komputer.

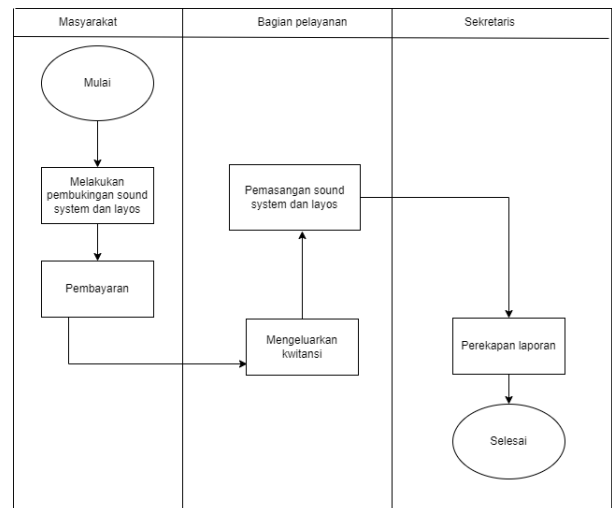
Tujuan dari sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis sistem yang berjalan dengan memperhatikan proses aliran data atau informasi dan pelaku sistem.
2. Mengetahui mengapa sistem perlu dikembangkan.
3. Mengevaluasi sistem lama untuk mengetahui kebutuhan sistem yang baru sehingga dapat mendukung dan meningkatkan kinerja sistem informasi yang akan dikembangkan.

3.1.1 Sistem yang sedang berjalan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada penyewaan sound system dan layos BUMDes Sambiroto, sistem yang sedang berjalan saat ini dilakukan secara manual. Alur penyewaan sound system dan layos di

BUMDes yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar 3.1.

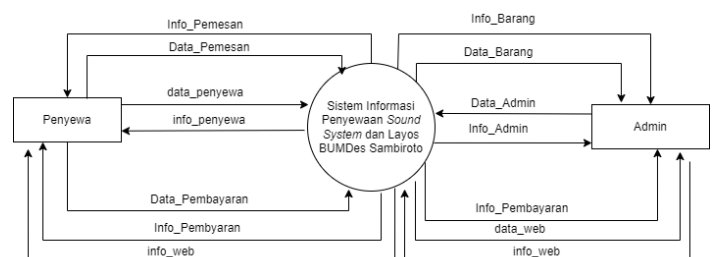


Gambar 3. 1 Sistem Informasi yang sedang berjalan

3.1.2 Analisis Sistem yang berjalan

Pada gambar 3.1 merupakan flowchart Sistem Informasi Penyewaan Sound System dan Layos BUMDes Sambiroto yang sedang berjalan, yaitu penyewa melakukan penyewaan secara langsung dengan cara mendatangi bagian pelayanan dan langsung memesan. Setelah itu, sound system/Layos yang disewa dapat dipasangkan sesuai hari yang ditentukan. Setelah acara selesai warga yang telah menyewa dapat melakukan pembayaran dan bagian pelayanan dapat mencopot sound system dan layos, serta memberikan kwitansi kepada warga yang telah memesan dan kwitansi tersebut akan menjadi rekapitan laporan untuk sekretaris.

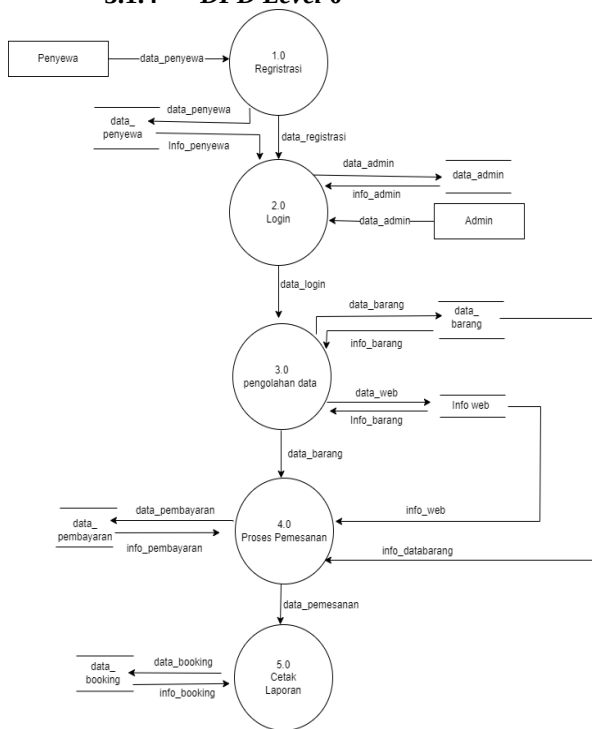
3.1.3 Diagram Countext



Gambar 3. 2 Diagram Countext

Dari Diagram Countext pada gambar 3.2 diatas terdapat 1 proses yaitu sistem informasi penyewaan sound system dan layos Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sambiroto memiliki 2 entitas yaitu penyewa dan admin. Penyewa harus melakukan registrasi terlebih dahulu sebelum melanjutkan proses login dan mulai menginputkan data pemesanan dan pembayaran, sedangkan Admin login untuk masuk ke dalam sistem memberikan informasi, mengkonfirmasi pemesanan dan cetak laporan.

3.1.4 DFD Level 0



Gambar 3. 3 DFD Level 0

Pada gambar 3.3 *DFD Level 0* terdapat 5 proses yaitu *registrasi*, *login*, *pengolahan data*, *proses pemesanan*, dan *cetak laporan*. 5 *data store* yaitu *data login*, *data barang*, *info web*, *data pembayaran* dan *data booking*, memiliki 2 *entitas* yaitu *penyewa* dan *admin sekretaris BUMDes Sambiroto*.

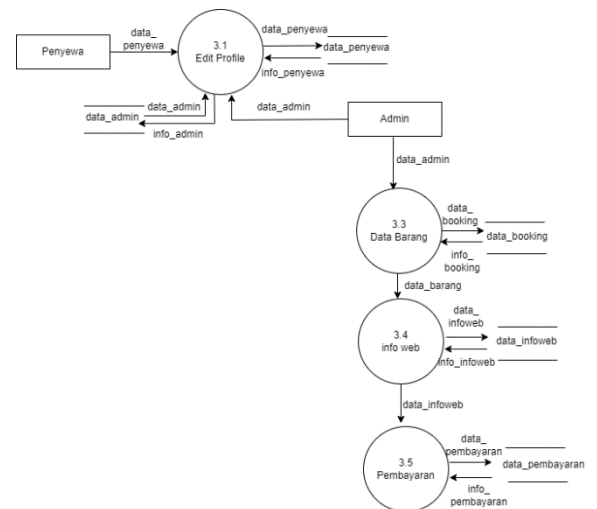
Dari proses *Registrasi*, *penyewa* memasukkan data kedalam proses *registrasi*, kemudian dari proses tersebut *penyewa* mendapatkan akun untuk dapat mengakses halaman *penyewa*, *admin* mendapat akun untuk dapat mengakses halaman *administraror*. Lalu dari proses tersebut data ereka masuk kedalam tabel *user* dan *admin*. Dari proses *login* *penyewa* dan *admin* memasukkan data *login* kedalam proses *login*, setelah masuk kedalam proses tersebut *penyewa* dan *admin* mendapatkan *info login*.

Dari proses *pengolahan data*, *pengolahan data* dilakukan oleh *admin*, yaitu memasukkan *data barang* dan *data info web* kedalam proses *pengolahan data*, *penyewa* mendapatkan *info* dari *pengolahan data* tersebut, kemudian data yang sudah dimasukkan kedalam proses *pengolahan data* masuk kedalam tabel *barang* dan *info web*.

Dari proses *pemesanan*, *penyewa* memasukkan data *pembayaran* kedalam proses *pemesanan* dan *admin* mendapatkan informasi *pembayaran*. Data tersebut masuk kedalam tabel *pembayaran*. Pada proses *cetak lapoaran* *penyewa* memasukkan data *penyewaan* kedalam proses *cetak lapoaran* dan *admin* akan

mendapatkan *info penyewaan* Data tersebut masuk kedalam tabel *booking*.

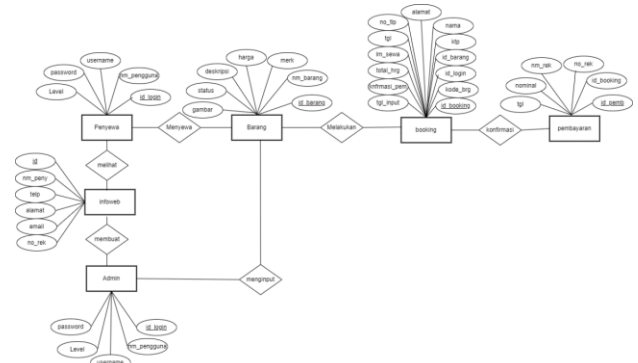
3.1.5 DFD Level 1 proses 3 (Pengolahan data)



Gambar 3. 4 DFD Level 1 proses 3

Pada gambar 3. 6 Proses *pengolahan data* yaitu proses *pengolahan data* terdapat 2 *entitas*, 4 *data store*, dan 4 proses (*edit profile*, *edit barang*, *edit info web*, dan *pembayaran*).

3.2 ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 3. 5 ERD

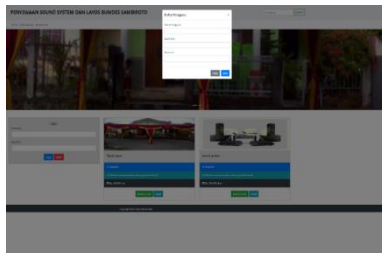
Pada gambar 3.5 *ERD* diatas terdapat 2 entitas yaitu *penyewa* dan *admin* dan memiliki 4 *data store* yaitu *Barang*, *Booking*, *Pembayaran* dan *admin*.

4. Implementasi

4.1 Hasil Tampilan Sistem

4.1.1 Halaman Penyewa

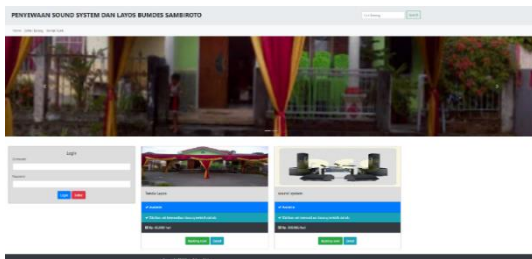
a. Halaman daftar penyewa



Gambar 4.1 Halaman Daftar Penyewa

Gambar 4.1 Daftar penyewa digunakan untuk membuat akun bagi penyewa, agar dapat melakukan *login*. Pada halaman daftar pengguna terdapat beberapa elemen antara lain, nama pengguna, username, dan password. setelah mengisi elemen-elemen tersebut lalu klik save dan close untuk menyimpan dan menutup halaman .

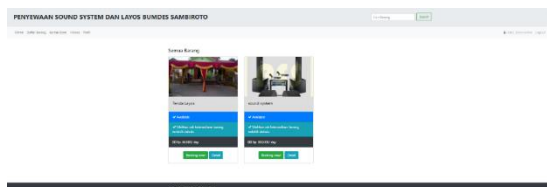
b. Halaman *Login* dan *Dashboard*



Gambar 4. 2 Halaman *Login* dan *dashboard*

Pada Gambar 4.2 Halaman *Login* digunakan untuk *login* ke dalam *website* penyewaan *sound system* dan layos BUMDes Sambiroto, halaman ini dapat diakses oleh penyewa dan admin. Halaman ini juga termasuk halaman *dashboard*, yang menampilkan informasi mengenai barang-barang yang disewakan.

c. Halaman Daftar Barang



Gambar 4. 3 Halaman Daftar Barang

Pada gambar 4.3 Halaman Daftar Barang merupakan halaman yang berisi daftar barang yang disewakan seperti *sound system* dan layos. Jika ingin menyewa barang klik tombol *booking now*.

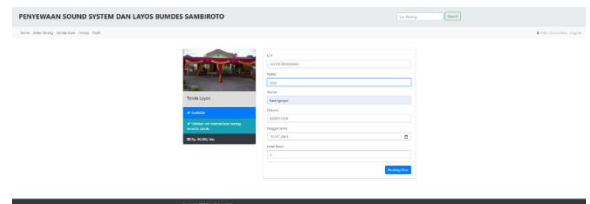
d. Halaman Detail Barang



Gambar 4. 4 Halaman Detail Barang

Gambar 4.4 Halaman Detail barang yang berisi deskripsi dari *sound system* atau layos yang disewakan terdapat elemen gambar, nama barang, deskripsi, ketersediaan barang, pengingat untuk cek ketersediaan barang dan harga sewa per hari.

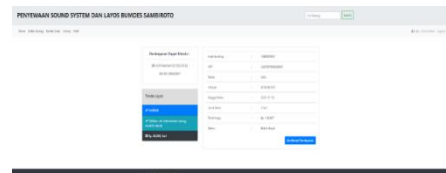
e. Halaman *Booking*



Gambar 4. 5 Halaman *Booking*

Pada gambar 4.5 merupakan halaman untuk melakukan penyewaan barang, yang berisi elemen ktp, nama, alamat, telepon, tanggal sewa, lama sewa yang harus di isi oleh penyewa jika ingin melakukan penyewaan barang.

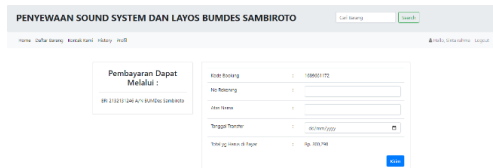
f. Halaman Konfirmasi Pemesanan



Gambar 4. 6 Halaman Konfirmasi Pemesanan

Pada gambar 4.6 Rancangan Halaman Konfirmasi Penyewaan merupakan halaman konfirmasi penyewaan barang, yang berisi informasi nomor rekening dari BUMDes Sambiroto, informasi ketersediaan barang dan total harga yang harus dibayar. Selain itu penyewa dapat melengkapi data agar dapat melakukan penyewaan antara lain KTP, nama, telepon, tanggal sewa, lama sewa, total harga, status pemesanan.

g. Halaman Pembayaran



Gambar 4. 7 Halaman Pembayaran

Pada gambar 4.7 Halaman Pembayaran merupakan halaman yang digunakan untuk mengisi bukti

pembayaran yang berisi elemen kode booking, no rekening, atas nama, tanggal transfer, total yang harus dibayar.

h. Halaman Bukti Pembayaran

Gambar 4. 1 halaman bukti pembayaran

Pada gambar 4.8 merupakan rancangan halaman bukti pembayaran, terdapat elemen kode booking, KTP, nama, telepon, tanggal sewa, lama sewa, total harga, dan status pembayaran.

i. Halaman History

Gambar 4. 2 Halaman History

Pada gambar 4.9 merupakan halaman *history* dari penyewaan barang, yang berisi kode barang, jenis barang, nama, tanggal sewa, lama sewa, total harga dan konfirmasi serta tombol detail.

j. Halman detail history

Gambar 4. 10 Halaman Detail History

Pada gambar 4.10 Halaman ini akan muncul jika diklik tombol detail, yang brisi *history* transaksi penyewaan. jika belum membayar maka dapat mengeklik tombol konfirmasi pembayaran yang terhubung dengan halaman bukti pembayaran.

k. Halaman Pembayaran

Gambar 4. 11 Halaman Pembayaran

Pada gambar 4.11 merupakan halaman bukti pembayaran yang berisi informasi nomor rekening BUMDes Sambiroto, penyewa dapat melengkapi data berikut nomor rekening, atas nama, tanggal

transfer, total yang harus dibayar lalu klik tombol kirim.

l. Halaman Bukti Pembayaran

Gambar 4. 12 Halaman Bukti Pembayaran

Pada gambar 4.12 merupakan rancangan halaman bukti pembayaran, terdapat elemen kode booking, KTP, nama, telepon, tanggal sewa, lama sewa, total harga, dan status pembayaran.

m. Halaman Kontak

Gambar 4. 13 Halaman Kontak

Pada gambar 4.13 merupakan halaman informasi kontak dari BUMDes Sambiroto, yang berisi informasi nama penyewaan, telepon, alamat, email, dan nomor rekening BUMDes Sambiroto.

n. Halaman Profile

Gambar 4. 3 Halaman Profile

Pada gambar 4.14 merupakan halaman edit profile penyewa, yang dapat digunakan untuk mengedit nama pengguna, *username*, dan *password*.

4.1.2 Halaman Admin

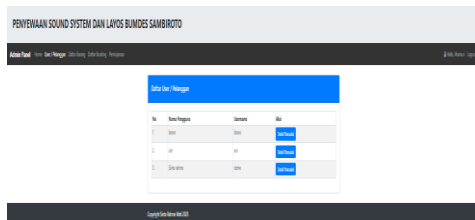
a. Halaman Home

Gambar 4. 4 Halaman Home

Pada gambar 4.15 *home* merupakan halaman yang digunakan untuk mengelola tampilan info kontak pada user, yang berisi elemen nama penyewaan, email, telepon, dan

nomor rekening lalu klik simpan. Pada halaman home ini, terdapat elemen mengedit nama pengguna, username, dan password untuk admin.

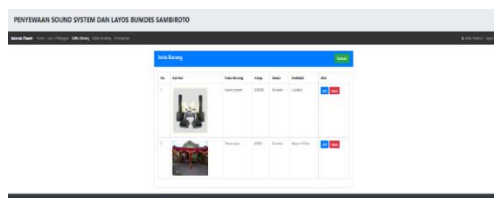
b. Halaman Daftar Penyewa



Gambar 4. 5 Halaman Daftar Penyewa

Pada gambar 4.16 merupakan halaman yang berisi data dari penyewa yang telah melakukan penyewaan *sound system* atau layos di BUMDes Sambiroto. Pada detail booking, akan masuk pada menu daftar booking.

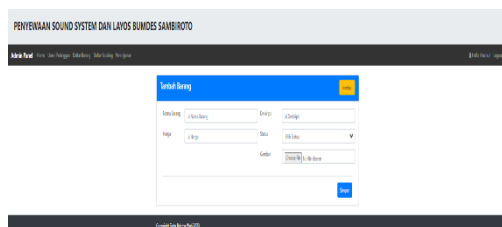
c. Halaman Daftar Barang



Gambar 4. 6 Halaman daftar barang

Pada gambar 4.17 merupakan halaman yang berisi Tambah barang, terdapat elemen gambar, nama barang, harga, status, dan deskripsi.

d. Halaman Tambah barang



Gambar 4. 7 Halaman Tambah Barang

Pada gambar 4.39 tambah barang merupakan halaman yang digunakan untuk menambahkan barang yang akan tampil pada halaman home pada penyewa.

e. Halaman Daftar Booking



Gambar 4. 8 Halaman daftarbooking

Pada gambar 4.19 tambah barang merupakan halaman yang digunakan untuk menambahkan barang yang akan tampilan pada halaman home, dan daftar barang penyewa.

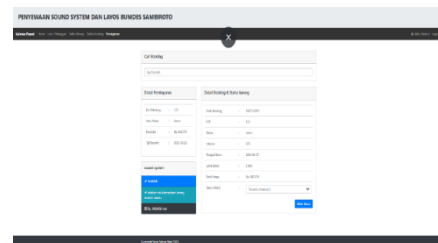
f. Halaman Detail Daftar Booking



Gambar 4. 9 Detail daftar booking

Pada gambar 4.20 halaman Detail daftar booking merupakan tampilan halaman penyewaan barang yang lebih rinci pembayaran dari halaman halaman booking terdapat elemen detail pembayaran, kode pembayaran, KTP, nama, Telepone, Tanggal Sewa, lama sewa, total harga, dan stsatus pembayaran.

g. Halaman Pinjaman



Gambar 4. 10 Halaman Pinjaman

Pada gambar 4.21 halaman peminjaman, merupakan halaman yang digunakan untuk mencari daftar penyewa dan menampilkan elemen detail pembayaran, kode booking, KTP, nama, telepon, tanggal sewa, lama sewa, total harga, dan status pembayaran.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Sistem informasi penyewaan *sound system* dan layos BUMDes Sambiroto berbasis *web* berhasil dibangun menggunakan PHP dan *mysql*.
2. Sistem informasi penyewaan *sound system* dan layos BUMDes Sambiroto berbasis web ini berisi 2 hak akses yaitu penyewa dan Admin. Penyewaa dapat melihat daftar barang, kontak BUMDes Sambiroto, History, dan profile, sedangkan Admin dapat mengisi info web, edit profile, daftar penyewa, detail transaksi, mengisi

dan meng edit daftar barang, dan mencetak daftar booking penyewa.

3. Dengan adanya sistem informasi penyewaan *sound system* dan layos BUMDes Sambiroto berbasis web, nantinya diharapkan dapat memudahkan masyarakat desa sambiroto untuk melakukan penyewaan *sound system* dan layos serta memudahkan sekretaris BUMDes untk mencetak lapoaran penyewaan *sound system* dan layos BUMDes Sambiroto.

5.2 Saran

Berkaitan dengan selesainya penulisan tugas akhir ini, ada beberapa saran yang penulis samaikan yaitu sebagai berikut :

1. Pada sistem informasi ini penulis mengharapkan agar menambahkan laporan keadaan barang.
2. Penulis berharap agar ditambah fitur chatting dari penyewa kepada admin agar memudahkan dalam penyewaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. (2016). Pemrograman Web dengan PHP dan My SQ. *Jurnal Inforatika*.
- Agustini, & Kurniawan, W. J. (2019). Sistem E-learning do'a dan iqro' peningkatan pembelajaran pada TK Amal Ikhlas. *Jural Mahasiswa Aplikasi Teknologi daninformasi*.
- Budianto. (2017). Sistem Informasi Penyewaan Tenda Dekorasi. 1-8.
- Enterprise, J. (2014). MySQL untuk pemula. *PT Elex Media Komputindo*.
- Fauzi, K. N., & Darmawan, D. (2013). Sistem Informasi Manajemen. *PT Remaja Rosdakarya*.
- Hidayat, A. (2015). Aplikasi Manajemen Kegiatan Organisasi Non Profit Berbasis WEB. *Mikrotik*.